

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam Tugas Akhir Resital ini, penulis menemukan bentuk lagu dan pola ritme yang ada di dalam lagu *Sleeper* dengan melakukan analisis dan transkrip pada keseluruhan lagu *Sleeper*. Hasil yang diperoleh setelah melalui proses analisis dan transkrip menghasilkan kesimpulan bahwa adanya perubahan pola ritme dan sukat yang berbeda dalam lagu *Sleeper*. Di dalam lagu *Sleeper* hanya memiliki dua perubahan sukat di antaranya sukat 3/4 dan 4/4. Format lagu *Sleeper* terdiri *Intro* - tema A - tema B - solo *keyboards* - tema B - solo *drum set* - tema A - tema B (*ending*).

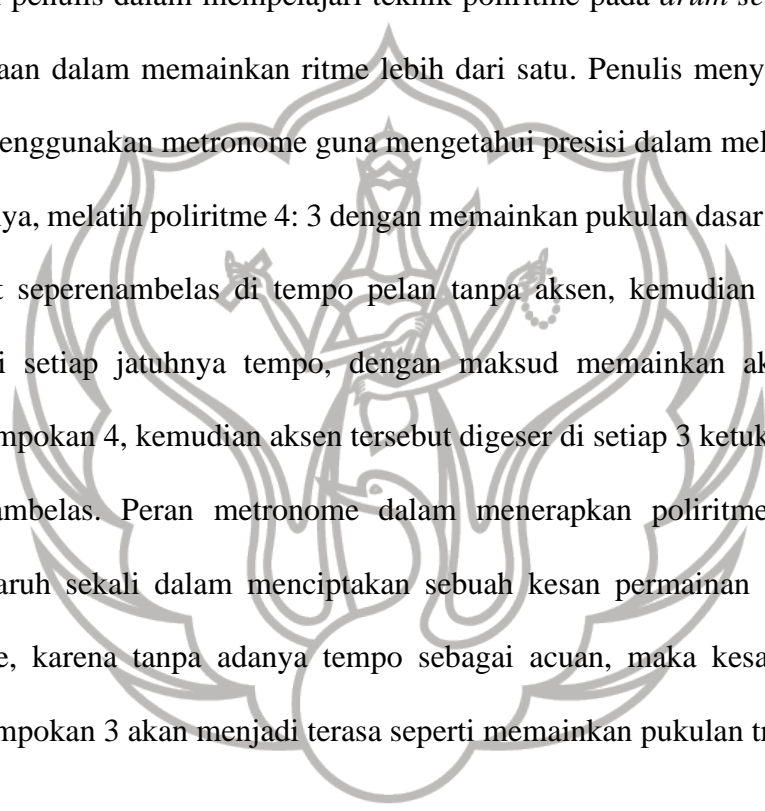
Setelah melalui tahapan analisis dan transkrip lagu *Sleeper*, guna untuk mempermudah penulis dalam mengimplementasikan permainan poliritme dengan konsep *displacement* pada *drum set*. Dalam proses implementasinya, penulis melakukan eksplorasi dan menyusun jadwal latihan individu dan gabungan. Pada latihan individu, penulis melatih bagian eksplorasi dibantu metronome dengan menggunakan tempo pelan hingga tempo cepat sesuai kebutuhan pada lagu *Sleeper*, kemudian dilanjut dengan latihan bersama combo (latihan gabungan) untuk mengimplementasi eksplorasi tersebut.

Penulis mengembangkan beberapa pola ritme yang ada di dalam lagu *Sleeper*, diawali dengan menguasai pola ritme yang asli terlebih dahulu, kemudian dikembangkan menggunakan permainan poliritme dengan konsep *displacement*.

Penulis juga mengembangkan pola ritme dengan menggunakan pengelompokan berdasarkan pengelompokan subdivisi.

## **B. Saran**

Saran pertama ditujukan untuk semua *drummer* yang ingin mempelajari teknik poliritme dengan konsep *displacement* dan penerapannya. Kesulitan yang dihadapi penulis dalam mempelajari teknik poliritme pada *drum set* terletak pada penguasaan dalam memainkan ritme lebih dari satu. Penulis menyarankan untuk selalu menggunakan metronome guna mengetahui presisi dalam melatih poliritme. Contohnya, melatih poliritme 4: 3 dengan memainkan pukulan dasar menggunakan nilai not seperenambelas di tempo pelan tanpa aksen, kemudian menggunakan aksen di setiap jatuhnya tempo, dengan maksud memainkan aksen di setiap pengelompokan 4, kemudian aksen tersebut digeser di setiap 3 ketuk pada pukulan seperenambelas. Peran metronome dalam menerapkan poliritme 4: 3 sangat berpengaruh sekali dalam menciptakan sebuah kesan permainan simultan pada poliritme, karena tanpa adanya tempo sebagai acuan, maka kesan memainkan pengelompokan 3 akan menjadi terasa seperti memainkan pukulan triplet.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Ading. (2018). Call And Response Pada Instrument Drum set Dalam Format Ansambel Jazz. (Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta) Diakses dari <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/3985>
- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Fenlon, Sean P. (2002). The Exotic Rhythms of Don Ellis. (Disertasi, Peabody Institute of The Johns Hopkins University) Diakses dari <http://donellismusic.com/wp-content/uploads/2014/03/TheExoticRhythmsOfDonEllis-Dissertation.pdf>
- Gander, Andrew. (2017). Developing a Polyrhythmic Idiolect. (Tesis, University of Sydney) Diakses dari <http://hdl.handle.net/2123/17171>
- Handel, Stephen. (1984). Using Polyrythms to Study Rhythm. *Music Perception*, Vol. 1, No. 4, Rhythm and Meter (Summer, 1984), pp. 465-484. <https://www.jstor.org/stable/40285273>
- Hartland, Nick. (2014). *The Evolution of: Metric Modulation*. PRM-602.
- Harrison, Gavin. (1996). *Rhythmic Illusion*. Van Nuys: Alfred Music Publishing.
- Lippi, Jerad. (2008). Time Travels Modern Rhythm Section Techniques as Employed by Ari Hoenig. (Tesis, SUNY Purchase College) Diakses dari [http://arihoenig.com/wp-content/uploads/jerad\\_lippi\\_thesis.pdf](http://arihoenig.com/wp-content/uploads/jerad_lippi_thesis.pdf)
- Magadini, Peter. (1988). *The Musician's Guide to Polyrythms*. Wisconsin: Hal Leonard.
- \_\_\_\_\_. (1998). *The 26 Polyrythm Rudiments*. Wisconsin: Hal Leonard.
- McKay, George Frederick. (1963). *Creative Orchestration*. Boston : Allyn and Bacon.
- Muttaqin, Moh Kustap. (2008). *Seni Musik Klasik Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Musical U. (n.d). Polyrythm for Beginners dari. Diakses pada 25 Mei 2021. Diakses dari <https://www.musical-u.com/learn/making-sense-of-polyrythms/>